

Pengaruh Net Profit Margin, Leverage, Return On Assets, Return On Equity, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Ardi Ibrahim¹, Yola Andesta Valenty², Sutarni³

^{1,2,3} Universitas Amikom Yogyakarta; Indonesia

correspondence e-mail*, ardi.ibrahim@students.amikom.ac.id; yolaandesta@amikom.ac.id;
sutarni@amikom.ac.id

Submitted: Revised: 01/11/2023 Accepted: 21/11/2023 Published: 5/12/2023

Abstract

This research aims to empirically test the influence of NPM, leverage, ROA, ROE and dividend policy on company value, namely in manufacturing sector companies listed on the BEI from 2020 to 2022. This research uses quantitative descriptive methods, and the data used in This research is: research with secondary data sources by collecting data from the official website of the Indonesian Stock Exchange as well. The data population used in this research is 239 companies listed on the IDX. Using a purposive sampling method, this research used a sample of 45 manufacturing sector companies registered in the 2020-2022 period. Tests are carried out to find out whether company value can be measured by various factors in this context. This research uses the PLS 3.0 application to test the influence of net profit margin, leverage, return on assets, return on equity and dividend policy on company value. The results of this research show that NPM has a positive and not significant effect, Leverage has a positive and not significant effect, ROA has a negative and not significant effect, ROE has a significant positive effect and dividend policy has a positive and not significant effect on share value. manufacturing sector companies listed on the IDX for the 2020-2020 period

Keywords

NPM, Leverage, ROA, ROE, dividend policy and company value



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini sebuah perusahaan berdiri tidak terlepas dari tujuan, adapun dalam tujuan jangka pendek serta jangka panjang. Untuk jangka pendek perusahaan sendiri memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba, serta dalam jangka panjang perusahaan sendiri memiliki tujuan untuk memperoleh nilai perusahaan yang maksimal. Sehingga semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera juga pemilik perusahaan. Dari sini dapat dinilai bahwa suatu nilai

perusahaan juga merupakan sebuah cerminan dari baik buruknya kinerja suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi pandangan dari investor terhadap perusahaan tersebut. Maka dari itu kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari operasi usahanya.¹ Kekuatan dari sistem bank merupakan syarat pokok dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan perekonomian.²

Menurut pandangan manajemen keuangan tujuan perusahaan pada dasarnya merupakan pengoptimalan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kondisi shareholder yang sejahtera. Semakin tinggi suatu nilai perusahaan maka akan semakin besar juga kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik suatu perusahaan. Menurut Herninta (2019) yang menjelaskan Kesejahteraan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (financing) dan manajemen aset.³ Maka dari itu semakin tinggi dari keuntungan perusahaan tersebut akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Tujuan dari suatu perusahaan dapat dicapai dengan melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan sangat berhati-hati dan tepat, jika dilihat dari setiap keputusan keuangan yang sudah diambil dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang akan berdampak pada nilai perusahaan.⁴

Menurut Sembiring dan Trisnawati (2019) tolak ukur yang dapat digunakan agar mendapat kepercayaan kreditur dan investor adalah dengan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari dibangunnya perusahaan agar dapat memaksimalkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan. Dengan begitu jika nilai perusahaan tinggi maka kreditur dan investor percaya jika mereka meminjamkan dana mereka akan dikembalikan. Industri

¹ Safira, Fardelia., and Widajantie, T. D. (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis/article/download/374/256/> (Accessed: 22 Agustus 2023)

² Sitepu, N, R., and Wibisono, C, H. (2015) "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2013)", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. <http://e-journal.uajy.ac.id/8708/1/JURNALEM19344.pdf> (Accessed: 5 September 2023)

³ Herninta, Tiwi. (2019) " Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia " , *Jurnal Manajemen Bisnis*. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/download/175/144/> (Accessed: 4 September 2023)

⁴ Hardiningsi, Pancawati. (2009) "Determinan Nilai Perusahaan", *Jurnal Universitas Islam Sultan Agung*. <https://unissula.ac.id/en/wp-content/uploads/2012/04/panca.pdf> (Accessed: 27 Agustus 2023)

manufaktur merupakan salah satu sektor ekonomi yang potensial sebagai salah satu penggerak pertumbuhan yang utama sekaligus membuka lapangan kerja, selain itu industri manufaktur juga berperan penting dalam pertumbuhan devisa negara. Agar perusahaan lebih berkembang maka perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang mampu mengontrol potensial finansial maupun non finansial untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan tersebut di jual.⁵ Menurut Christiawan dan Tarigan, (2007) menyatakan bahwa nilai buku dapat digunakan sebagai batas aman untuk mengukur nilai perusahaan yang akan digunakan untuk keperluan investasi.⁶ Konsep yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan adalah pendekatan intrinsik. Akan tetapi pendekatan intrinsik ini sangat sulit dalam memperkirakannya, sebab untuk menentukan nilai intrinsik membutuhkan kemampuan mengidentifikasi variable-variabel signifikan. Variabel tersebut berbeda karakteristiknya antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain, selain itu penentuan nilai intrinsik juga memerlukan kemampuan memprediksi arah yang akan terjadi di kemudian hari. Menurut Rohaeni, Hidayat, dan Fatimah (2018) perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah go public, tentu sangat berhati-hati terhadap kepercayaan investor dalam memberikan modal terhadap suatu perusahaan. Maka dari itu pentingnya nilai perusahaan yang tolak ukur bagi para investor dalam menanamkan modal suatu perusahaan.

Menurut Pertiwi, et al (2016), menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai yang berasal dari arus kas bebas dengan besar tingkat diskonto sesuai dengan biaya rata-rata tertimbang. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera para pemegang saham. Dalam penelitian ini alat ukur Price Book Value (PBV) dijadikan sebagai proksi dalam menghitung nilai perusahaan.⁷ Price Book Value adalah salah satu tolak ukur yang sangat penting dalam keputusan pembelian saham bagi para investor. Price To Book Value dapat menentukan mahal ataupun murahnya harga

⁵ Mungniyati. Utomo, M. (2022) "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi*. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/download/1622/955/> (Accessed: 31 Agustus 2023)

⁶ Christiawan, Yulius, Jogi, and Tarigan, Yoshua " Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan" , *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra*. <https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/16810> (Accessed: 4 September 2023)

⁷ Pertiwi, P, J., Tommy, P., and Tumiwa, J, R., (2016) "Pengaruh kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" , *Jurnal EMBA*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12357> (Accessed : 27 September 2023)

saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya PBV dipengaruhi oleh turunnya harga saham sehingga harga saham berada dibawah nilai bukunya atau nilai sebenarnya, maka dari itu semakin tinggi nilai rasio PBV maka dapat diartikan perusahaan sukses menciptakan nilai untuk para pemegang saham.⁸

Menurut Manggale dan Widyawati (2021), menjelaskan bahwa perusahaan yang baik pada dasarnya memiliki nilai rasio PBV diatas satu, hal ini mencerminkan bahwa nilai pasar sahamnya tinggi. Apabila nilai pasar saham suatu perusahaan mengalami penurunan bisa jadi perusahaan tersebut memiliki rasio Leverage yang tinggi.⁹ Adapun tujuan perusahaan dalam jangka pendek yaitu dengan memaksimalkan pendapatan dengan menggunakan sumber daya yang ada pada perusahaan secara keseluruhan, sedangkan dalam jangka panjang perusahaan bertujuan untuk mencapai kesuksesan bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan.¹⁰

Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor yang pertama, Net Profit Margin (NPM) merupakan suatu rasio yang digunakan dalam menunjukkan kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan dari keuntungan bersih. NPM juga sangat berguna bagi para investor pasar modal yang berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi suatu perusahaan, yang dimana suatu kemampuan perusahaan dapat menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode-periode tertentu. Rasio juga menjadi bagian terpenting bagi para manger operasi karena dapat menunjukkan strategi penetapan harga dari penjualan yang diterapkan oleh perusahaan dan kemampuannya dalam mengendalikan beban usaha. Semakin besar NPM menunjukkan semakin efisien juga perusahaan tersebut didalam kegiatan operasinya. Dalam penelitian Ningsih (2020) menunjukkan NPM berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.¹¹ Sedangkan Nabela, et al (2023), menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan

⁸ Deli, E, P, I, N., and Kurnia, K (2017) "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan" , *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/498>

⁹ Manggale, Niranda and Widyawati, Dini (2021) "Pengaruh Return On Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan" , *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3742> (Accessed : 27 September 2023)

¹⁰ Setiawan, L, W., and Lim, Meliana (2015) "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015" , *Jurnal Akuntansi* <https://media.neliti.com/media/publications/267894-analisis-pengaruh-profitabilitas-ukuran-1e16a156.pdf> (Accessed : 28 September 2023)

¹¹ Ningsih, R. (2020) "Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan",

terhadap nilai perusahaan.

Kedua, Leverage merupakan suatu variabel yang berhubungan langsung oleh keuangan suatu perusahaan. Didalam perusahaan setiap keputusan tentang keuangan diharapkan dapat menghasilkan profit yang besar serta tidak mengalami penurunan dan kerugian. Penggunaan hutang dalam suatu kebijakan perusahaan dinilai memiliki resiko yang tinggi, yang paling utama jika perusahaan tidak dapat membayar hutangnya. Sehingga didalam perusahaan biasanya sangat diperlukan untuk memperhatikan besarnya hutang dan kemampuan perusahaan serta mendapatkan keuntungan. Jika suatu perusahaan dengan hutang yang sangat besar dibandingkan dengan equity dapat diidentifikasi bahwa tingkat leveragenya juga akan tinggi.¹² Dalam penelitian Efesian dan Sunarto (2022) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Hardiningsih (2009) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³

Ketiga, Return on Asset (ROA) merupakan suatu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba yang menggunakan total aktiva yang ada serta setelah biaya-biaya modal yang dikeluarkan dari analisis. ROA merupakan rasio keuntungan bersih pajak yang diartikan sebagai suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pandangan investor dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan return atas investasi yang mereka tanamkan, hal yang utama dilihat adalah rasio probabilitas, terutama Return On Asset (ROA) karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan return bagi para investor.¹⁴ Dalam penelitian Halik (2018) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Anggraini dan Lestariningsih (2019) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.¹⁵

Jurnal Humaniora. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/518/pdf> (Accessed: 26 Agustus 2023)

¹² Putri, M, E., and Sunarto. (2022) "Pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1896/1887> (Accessed: 27 Agustus 2023)

¹³ Hardiningsi, Pancawati. (2009) "Determinan Nilai Perusahaan", *Jurnal Universitas Islam Sultan Agung*. <https://unissula.ac.id/en/wp-content/uploads/2012/04/panca.pdf> (Accessed: 27 Agustus 2023)

¹⁴ Ikhwal, Nuzul. (2016) "Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. <https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/almasraf/article/download/57/70> (Accessed: 1 September 2023)

¹⁵ Anggraeni, Rusandina (2018) " Analisis Determinan Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" , *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34760> (Accessed : 21 September 2023)

Keempat, Return On Equity (ROE) merupakan rasio probabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang ada.¹⁶ Menurut Munawaroh dan Priyadi (2014) menjelaskan bahwa ketika suatu investor melihat rasio profitabilitas khususnya ROE untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan suatu return atas investasi yang akan mereka tanam. Karena dari hal tersebut dilakukan berdasarkan ROE yang merupakan rasio dalam mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan return bagi investor.¹⁷ Dalam penelitian Rani, et al (2019) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan Saifurrohman, et al (2021) menunjukkan ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kelima, kebijakan deviden merupakan pembagian laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham hasil dari rapat umum pemegang saham. Salah satu dari kebijakan yang diutamakan untuk mengambil manajemen dalam memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semuanya atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagiannya tidak dibagikan dalam bentuk laba ditahan. Manajemen terdiri dari 2 alternatif perlakuan dalam penghasilan bersih sesudah pajak perusahaan: yang pertama dibagi kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen, dan yang kedua diinvestasikan kembali dalam perusahaan sebagai laba ditahan. Maka dari itu dapat disimpulkan pengertian dari kebijakan dividen yaitu merupakan keputusan pihak manajemen dalam menentukan perlakuan terhadap Earning After Tax (EAT) yang dibagikan sebagai dividen.¹⁸ Dalam penelitian Efesian dan Sunarto (2022) menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Ilhamsyah dan Soekotjo (2017) menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang nilai perusahaan yang menunjukkan hasil beberapa variabel secara konsisten mempengaruhi nilai perusahaan dan di

¹⁶ Erawari, D., Shenurti, E., And Kholifah, S, N. (2022) "Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/view/539/362> (Accessed: 1 September 2023)

¹⁷ Cahya, K, D., dan Riwoe, J, C. (2018) "Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45", *Journal of Accounting and Business Studies*. <https://journal.ithb.ac.id/JABS/article/view/304> (Accessed: 1 September 2023)

¹⁸ Senata, Maggee. (2016) "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/download/276/181> (Accessed: 1 September 2023)

penelitian lainnya tidak konsisten dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan rata rata nilai perusahaan dan permasalahan yang ada pada perusahaan sektor manufaktur, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan. Dari permasalahan tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Net Profit Margin, Leverage, Return On Assets, Return On Equity dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada priode 2020-2022.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode analisis partial least square (PLS). Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan kriteria melibatkan perusahaan manufaktur yang selalu melampirkan laporan keuangan, membayar deviden tunai, menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, dan mencatat laba setiap tahun. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi BEI.

Variabel penelitian melibatkan lima variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Variabel bebas melibatkan Net Profit Margin (NPM), Leverage (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Kebijakan Deviden (DPR), dan Price To Book Value (PBV). Analisis data dilakukan dengan menggunakan program Smart PLS 3.0, termasuk statistik deskriptif untuk menganalisis kualitas variabel, koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kekuatan model, dan uji hipotesis (koefisien jalur) untuk mengevaluasi hubungan antar variabel dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan data sekunder pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor manufaktur. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022 yang selalu aktif pada periode penelitian. Jumlah perusahaan sektor manufaktur secara keseluruhan berjumlah 239 perusahaan dari data tersebut. Setelah itu peneliti

melakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya, maka dari itu sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 45 perusahaan manufaktur dengan jumlah sampel selama 3 tahun sebanyak 135 sampel yang digunakan pada penelitian ini. Adapun hasil tahapan pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Tahapan Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	239
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020-2022	-45
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2020-2022	-18
3. Perusahaan yang tidak membagikan dividen	-119
4. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp	-6
5. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-6
Sampel Penelitian	45
Total Sampel (n x periode penelitian) (45 x 3 tahun)	135

Analisis Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah teknik yang sering digunakan untuk mengetahui data secara numeric pada suatu penelitian. Berikut tabel hasil uji statistik deskriptif yang menyajikan nilai minimum, nilai maksimum, median, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif

	No.	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
X1	1	1.188.407	760.000	1.000	17.309.000	1.884.305
X2	2	7.077.726	5.405.000	673.000	35.827.000	5.881.157

X3	3	920.548	725.000	1.000	3.636.000	716.173
X4	4	1.584.896	1.211.000	1.000	14.509.000	2.020.111
X5	5	13.122.519	4.195.000	2.000	1.068.509.000	91.273.049
Y	6	334.222	203.000	34.000	5.679.000	679.228

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2023

1. Variabel X1 (NPM) memiliki nilai rata-rata 1.188.407, nilai median 760.000, nilai minimum 1000, nilai maximum 17.309.000 dan nilai standar deviasi 1.884.305
2. Variabel X2 (DER) memiliki nilai rata-rata 7.077.726, nilai median 5.405.000, nilai minimum 673.000, nilai maximum 35.827.000, dan nilai standar deviasi 5.881.157
3. Variabel X3 (ROA) memiliki nilai rata-rata 920.548, nilai median 725.000, nilai minimum 1000, nilai maximum 3.636.000, dan nilai standar deviasi 716.173
4. Variabel X4 (ROE) memiliki nilai rata-rata 1.584.896, nilai median 1.211.000, nilai minimum 1.000, nilai maximum 14.509.000 dan nilai standar deviasi 2.020.111
5. Variabel X5 (DPR) memiliki nilai rata-rata 13.122.519, nilai median 4.195.000, nilai minimum 2.000, nilai maximum 1.068.509.000, dan nilai standar deviasi 91.273.049
6. Variabel Y (PBV) memiliki nilai rata-rata 334.222, nilai median 203.000, nilai minimum 34.000, nilai maximum 5.679.000 dan nilai standar deviasi 679.228

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel indepen dalam mempengaruhi variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk (%). Berikut ini hasil output dari koefisien determinasi pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2 Koefisien determinasi (R²)

	R Square	R Square Adjusted
PBV	0,934	0,931

Sumber : Data sekunder (diolah) 2023

Hasil dari perhitungan diatas menunjukkan pada nilai koefisien determinasi (R²) dengan nilai *adjusted R square* 0,934. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen *net profit margin, leverage, return on assets, return on equity* dan kebijakan deviden mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 93,1% sedangkan sisanya 6,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Koefisien Jalur)

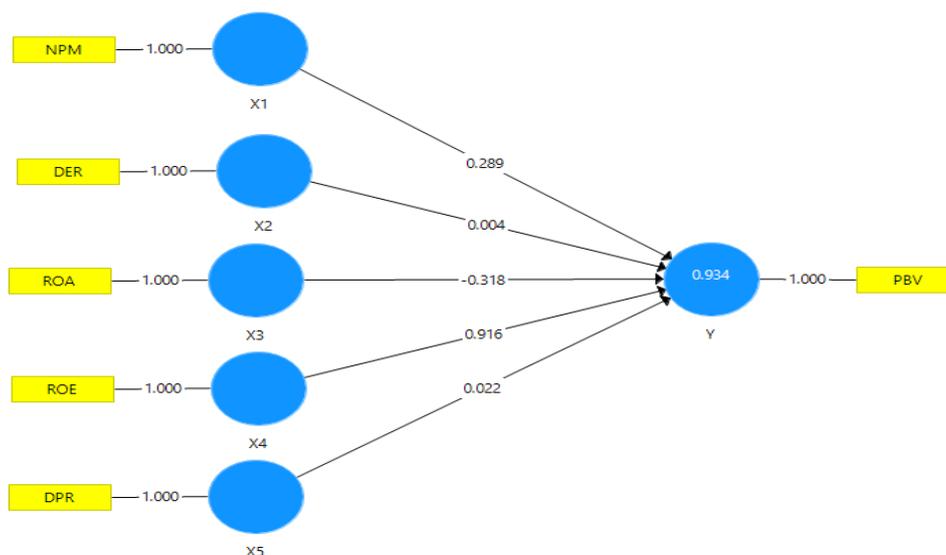
Berikutnya merupakan bagian dari pengujian hipotesis, yang dapat dilihat dari nilai *path coffesien* Nilai *path coffesien* pada penelitian ini disajikan pada tabel beriku ini.

Tabel 4. 3 Uji Koefisien Jalur

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
NPM -> PBV	0,289	1,691	0,091
DER -> PBV	0,004	0,058	0,954
ROA -> PBV	-0,318	1,545	0,123
ROE -> PBV	0,916	3,483	0,001
DPR -> PBV	0,022	0,662	0,509

Sumber : Data sekunder (diolah) 2023

Berikut gambar hasil olah data algoritma PLS 3.0 dibawah ini.



Gambar 4. 1 Data Algoritma PLS 3.0

Sumber : Data sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan hasil dari uji statistik diatas maka dari itu Nilai koefisien jalur NPM terhadap nilai perusahaan memiliki nilai *original sample* sebesar 0,289 dengan arah yang positif serta memiliki nilai T statistik $1,691 < 1,96$ dan nilai P-value sebesar $0,091 > 0,05$ yang menunjukkan arah yang tidak signifikan. Sehingga dari hasil ini bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Nilai koefisien jalur *leverage* yang di proyeksikan dengan DER terhadap nilai perusahaan memiliki nilai *original sample* sebesar 0,004 dengan arah yang positif serta memiliki nilai T statistic $0,058 < 1,96$ dan nilai P-value sebesar $0,954 > 0,05$ yang menunjukkan arah tidak signifikan terhadap pengaruh nilai perusahaan. Sehingga dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa Hipotesis kedua *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham ditolak.

Selanjutnya untuk nilai koefisien jalur ROA terhadap nilai perusahaan memiliki nilai *original sample* sebesar -0,318 dengan arah yang negatif serta memiliki nilai T statistic $1,545 < 1,96$ dan nilai P-value sebesar $0,123 > 0,05$ yang menunjukkan arah yang tidak signifikan. Sehingga dari hasil ini bisa disimpulkan penelitian ini menyatakan bahwa Hipotesis ketiga ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan nilai koefisien jalur ROE terhadap nilai perusahaan memiliki nilai *original sample* sebesar 0,916 dengan arah yang positif serta memiliki nilai T statistik $3,483 > 1,96$ dan nilai P-value sebesar $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan arah yang signifikan. Sehingga dari hasil ini bisa disimpulkan bahwasanya Hipotesis keempat ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Sedangkan untuk nilai koefisien jalur DPR terhadap nilai perusahaan memiliki nilai *original sample* sebesar 0,022 dengan arah yang positif serta memiliki nilai T statistik 0,662 dan nilai P-value sebesar $0,509 > 0,05$ yang menunjukkan arah yang tidak signifikan. Sehingga dari hasil ini bisa disimpulkan bahwasanya Hipotesis kelima DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan Nilai statistik diatas yang menunjukkan NPM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Nurapiah dan Qosim (2020), yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rani et. al., (2019), yang menyatakan bahwasanya NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pengaruh variabel NPM terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang positif dan tidak signifikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori *stakeholder* bahwa tingkat Net Profit Margin (NPM) dan nilai perusahaan satu arah. Hal ini disebabkan sebagian besar dari perusahaan tersebut mengalami kerugian serta ada juga perusahaan yang mengalami keuntungan dua sampai tiga tahun selama periode penelitian, artinya kenaikan NPM akan diikuti kenaikan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun sebaliknya, turunnya NPM akan diikuti turunnya nilai perusahaan secara tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, Net Profit Margin (NPM) yang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan adanya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualannya. Hal ini dapat merespon minat calon investor untuk menanamkan modalnya disebabkan return yang tinggi sehingga dapat semakin meningkatkan nilai perusahaan, berpengaruhnya NPM secara tidak signifikan menjelaskan bahwa kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan dalam mencapai keuntungan bersih yang maksimal dari setiap penjualannya.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan nilai statistik diatas *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh et al., 2019) yang menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Aprilia dan Lestariningsih (2019), menunjukkan hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwasanya *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan teori *stakeholder* dalam penelitian ini, karena nilai perusahaan tidak terlepas dari berbagai aspek yang penting untuk diperhatikan oleh suatu perusahaan. Teori *stakeholder* berkaitan dengan nilai perusahaan. Berpengaruhnya *Leverage* terhadap nilai perusahaan secara tidak signifikan dikarenakan investor dalam kegiatan investasi tidak mengetahui seberapa pentingnya modal dan juga hutang yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Karena sejauh ini investor hanya menganggap bahwa sebuah perusahaan yang memiliki tekad dan keberanian dalam menggunakan hutang yang tinggi didalam struktur modal nya, maka dari itu rawan akan terjadinya *fixed payment* yang tinggi dan akan menimbulkan kebangkrutan. Dengan demikian hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik diatas yang menunjukkan ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh et al., 2019) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV. Sedangkan pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rani et. al., (2019), *return on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. berdasarkan teori *stakeholder* seharusnya ROA berakhir pada nilai perusahaan namun observasi menguji ROA tak berakhir pada nilai perusahaan sehingga bertentangan dari teori. Hal ini disebabkan sebagian besar dari perusahaan tersebut mengalami kerugian serta ada juga perusahaan yang mengalami keuntungan dua sampai tiga tahun selama periode penelitian. Teori stakeholder berkaitan dengan nilai perusahaan, ROA yang merupakan faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka nilai perusahaan akan turun. Selain itu, *Return on asset* yang tidak signifikan, hal itu terjadi karena biasanya terdapat kas yang mennggur terlalu tinggi, perputaran piutang perusahaan yang rendah, atau terlalu banyak adanya aset tetap yang dimana tidak digunakan secara efisien. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saifurrohman et al., 2021), yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani dkk. (2019), menunjukkan bahwa nilai ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini jika dikaitkan dengan *stakeholder theory* maka sesuai karena ROE memberikan sinyal untuk pemegang saham dengan tujuan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.¹⁹ Teori *stakeholder* berkaitan dengan nilai perusahaan, ROE yang

¹⁹ Rani, M., Semmaila, B., and Alam, R. (2019) "Pengaruh Faktor-Faktor Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Journal of Management*. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/919/553> (Accessed: 5 September 2023)

merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka investor dapat menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai pedoman dalam proses pengambilan keputusan investasi, karena *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berpengaruhnya *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar investor tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen serta kurang tertarik pada laba jangka pendek yaitu *capital gain* sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham mempertimbangkan *Return On asset*.

ROE bertujuan untuk mengukur menggunakan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini ROE mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Hal ini bisa disimpulkan bahwa dari pihak manajemen perusahaan berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang pada dasarnya tujuan awal pihak manajemen keuangan dapat memaksimalkan nilai dalam perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik diatas yang menunjukkan kebijakan deviden berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hawa (2019), yang menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lebelaha et al., 2016) menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh besarnya dividen yang diberikan perusahaan kepada investor mempengaruhi nilai perusahaan. hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat dividen yang dibagikan maka semakin sedikit pula laba yang dapat diinvestasikan kembali sehingga tidak dapat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Kesimpulan ini konsisten dengan teori *stakeholder* berkaitan dengan penelitian ini, karena nilai perusahaan tidak terlepas dari berbagai aspek yang penting untuk diperhatikan oleh suatu perusahaan. Teori stakeholder berkaitan dengan nilai perusahaan, DPR yang merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak dapat berpengaruh secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) dan Leverage (DER) memiliki pengaruh positif namun tidak

signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel Return On Asset (ROA) menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, variabel Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel Kebijakan Dividen (DPR) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut dan nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini.

REFERENSI

- Abbas, D, S., Dillah, Ubay., and Sutardji. (2020) "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/download/274/218> (Accessed: 31 Agustus 2023)
- Afifah, S, F., and Damayanti. (2017) "Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share*, Dan Usia Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal STIE YPPI REMBANG*. <http://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/147/99> (Accessed: 6 September 2023)
- Alfika dan Azizah (2020) "Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018", *Jurnal Liability*. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/download/879/755> (Accessed: 9 September 2023)
- Anggraeni, Rusandina (2018) " Analisis Determinan Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" , *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34760> (Accessed : 21 September 2023)
- Anindya, K, N., and Muzakir, M, F, A. (2023) "Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia", *Jurnal Aplikasi Bisnis*. <https://media.neliti.com/media/publications/407378-pengaruh-return-on-asset-roa-return-on-e-31dcf2df.pdf> (Accessed: 5 September 2023)
- Arif. Sukuryadi. And Fatimaturrahmi. (2017) "Pengaruh Ketersediaan Sumber

Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/download/184/175> (Accessed: 5 September 2023)

Aryaningsih, Y, Y., Fathoni, Azis., dan Harini, Cicik. (2018) “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016”, *Journal of Management*, <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1026> (Accessed: 17 September 2023)

Cahya, K, D., dan Riwoe, J, C. (2018) “Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45”, *Journal of Accounting and Business Studies*. <https://journal.ithb.ac.id/JABS/article/view/304> (Accessed: 1 September 2023)

Christiawan, Yulius, Jogi,. and Tarigan, Yoshua “ Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan” , *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra*. <https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/16810> (Accessed: 4 September 2023)

Deli, E, P, I, N,. and Kurnia, K (2017) “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan” , *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/498> (Accessed : 27 September 2023)

Dzahabiyya, Jauza,. Jhoansyah, Dicky,. and Danial, R, D, M,. (2020) “ Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin’s Q “ *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/520/294> (Accessed: 9 September 2023)

Erawari, D., Shenurti, E., And Kholifah, S, N. (2022) “Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/view/539/362> (Accessed: 1 September 2023)

Freeman, R, Edward (2010) “ Stakeholder Theory. *The State Of The Art* “.

Cambridge : The Edinburgh Building

- Hardiningsi, Pancawati. (2009) "Determinan Nilai Perusahaan", *Jurnal Universitas Islam Sultan Agung*. <https://unissula.ac.id/en/wp-content/uploads/2012/04/panca.pdf> (Accessed: 27 Agustus 2023)
- Herninta, Tiwi. (2019) "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia " , *Jurnal Manajemen Bisnis*. <https://ibn.ejournal.id/index.php/ESENSI/article/download/175/144/> (Accessed: 4 September 2023)
- Hery, 2015. *Pengantar Akuntansi : Comprehensive Edition*, Jakarta : Grasindo.
- Heryanto, Robby and Juliarto, Agung (2017) " Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan" , *Journal Of Accounting*. <https://media.neliti.com/media/publications/247727-pengaruh-corporate-social-responsibility-ccaaffab.pdf> (Accessed : 28 September 2023)
- Hutabarat, A, C., and Siswantaya, I, G. (2017) "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. <http://ejournal.uajy.ac.id/12965/1/JURNAL.pdf> (Accessed: 5 September 2023)
- Ikhwal, Nuzul. (2016) "Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. <https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/almasraf/article/download/57/70> (Accessed: 1 September 2023)
- Irham, F. (2021). "Analisis Laporan Keuangan" . Bandung: Alfabeta
- Junensie, P, R., Trisnadewi, A, E., dan Rini, I, G A, I, S. (2020) "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capial Intensity, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi/article/view/1600 (Accessed: 20 September 2023)
- Kasmir. (2017). " Analisis Laporan Keuangan " Edisi 1, Jakarta : PT. Raja Grasindo Persada
- Kesumastuti, M, A, R, M., and Dewi, A, A. (2021) "Pengaruh Pengungkapan

CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Universitas Udayana*.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/71718/40632> (Accessed: 5 September 2023)

Krisnando. (2019) “Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal STEI Ekonomi*.

<https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JEMI/article/download/262/179/> (Accessed: 6 September 2023)

Linawaty., and Ekadjaja, Agustin. (2017) “Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas Sebagai Variabel Pemodelasi”, *Jurnal Ekonomi*.

<https://www.ecojoin.org/index.php/EJE/article/download/189/184> (Accessed: 5 September 2023)

Lindawati, A, S, L., and Puspita, M, E. (2015) “Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy GAP Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://jurnal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/367> (Accessed: 4 September 2023)

Manggale, Niranda and Widyawati, Dini (2021) “Pengaruh Return On Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan” , *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3742> (Accessed : 27 September 2023)

Mungniyati. Utomo, M. (2022) “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi*. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/download/1622/955/> (Accessed: 31 Agustus 2023)

Nasir, Alwi., Ilham, Elfi., and Utara, V, I. (2014) “ Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar “ , *Jurnal Ekonomi*. <https://media.neliti.com/media/publications/8716-ID-pengaruh-karakteristik-perusahaan-dan-corporate-governance-terhadap-pengungkapan.pdf> (Accessed: 9 september 2023)

Nengsih, R. (2020) “Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Modal

- Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Humaniora*.
<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/518/pdf> (Accessed: 26 Agustus 2023)
- Ovami, D, C., and Nasution, A, A,. (2020) “Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar dalam Indeks LQ45” , *Riset dan Jurnal Akuntansi*.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/247> (Accessed : 28 September 2023)
- Pertiwi, P, J.,Tommy, P,. and Tumiwa, J, R,. (2016) “Pengaruh kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” , *Jurnal EMBA*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12357> (Accessed : 27 September 2023)
- Putri, M, E., and Sunarto. (2022) “Pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1896/1887> (Accessed: 27 Agustus 2023)
- Pujaningrum, N, A., and Andayani, Wuryan. (2019) “ Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2017 “ , *Fakultas Ekonomi dan Bisnis* .
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5781/5080> (Accessed : 14 September 2023)
- Pratama, I, G, B, A., and Wiksuana, I, G, B. (2016) “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”, *Jurnal Manajemen UNUD*. <https://media.neliti.com/media/publications/255140-pengaruh-ukuran-perusahaan-dan-leverage-08c57be4.pdf> (Accessed: 5 September 2023)
- Rani, M., Semmaila, B., and Alam, R. (2019) “Pengaruh Faktor-Faktor Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Journal of Management*.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/919/553> (Accessed: 5 September 2023)
- Rusman, Tedi (2015) “Statistika Penelitian : *Aplikasinnya dengan SPSS* “.

Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Robiyanto., Nafiah, I., Harijono., Inggarwati, K. (2020) “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/download/153/102/> (Accessed: 27 Agustus 2023)
- Savitri, Citra, et all (2021) “ Statistik Multivariat Dalam Riset” . Bandung : Widina Bhakti Persada
- Safira, Fardelia., and Widajantie, T, D. (2021) “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis/article/download/374/256/> (Accessed: 22 Agustus 2023)
- Senata, Maggee. (2016) “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/download/276/181> (Accessed: 1 September 2023)
- Sembiring, Selvi., and Trisnawati Ita (2019) “ Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan” , *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/754> (Accessed: 4 September 2023)
- Septariani, Desy. (2017) “Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015)”. *Journal of Applied Business an Economy*. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/1769> (Accessed: 17 September 2023)
- Setyorini, S., Minarsih, M, M., Haryono, A, T,. (2016). “Pengaruh Return ON Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada 20 perusahaan Periode 2011-2015)”. *Jurnal Of Management*. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/565> (Accessed : 16 September 2023)
- Setiawan, L, W,. and Lim, Meliana (2015) “ Analisis Pengaruh Profitabilitas,

- Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015” , *Jurnal Akuntansi* <https://media.neliti.com/media/publications/267894-analisis-pengaruh-profitabilitas-ukuran-1e16a156.pdf> (Accessed : 28 September 2023)
- Sitepu, N, R., and Wibisono, C, H. (2015) “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2013)”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. <http://e-journal.uajy.ac.id/8708/1/JURNALEM19344.pdf> (Accessed: 5 September 2023)
- Sulbahri, R, A. (2021) “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. <https://jurnal.unpad.ac.id/adbispreneur/article/view/20736/10447> (Accessed: 26 Agustus 2023)
- Sudana, I. (2011) “ *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*”. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyoni. (2019) “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* “. Bandung : PT Alfabet.
- Tobin, J. (1967). “ *Tobin’s Q Ratio As An Indicator of the valuation of the company* “ , *Journal of Financial Economics*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Tobin%2C+J.+1967.+Tobin’s+Q+Ratio+As+An+Indicator+of+the+valuation+of+the+company.+Journal+of+Financial+Economics.&btnG= (Accessed : 14 September 2023)
- Yahya, Kalsum,., and Fietroh, M, N., (2021) “Pengaruh Return on Asset (ROA) Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. <https://media.neliti.com/media/publications/407378-pengaruh-return-on-asset-roa-return-on-e-31dcf2df.pdf> (Accessed: 5 September 2023)
- Zain, R, N, W,., Hendriyani, Chandra,., Nugroho, Danang,., and Ruslan, Budiana, (2021) “*Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar*” , *Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/ABIWARA/article/download/1846/880> (Accessed: 5 September 2023)